

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, NEIGHBORHOOD PEER, AND PARENT'S SOCIAL ECONOMIC STATUS TOWARD THE INTEREST IN CONTINUING STUDY TO UNIVERSITY

Muhammad Azis Setya Nugraha

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Azizsetya15@gmail.com

Prof. Sukirno., S.Pd., M.Si., Ph.D.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2018/2019, 2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2018/2019, 3) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2018/2019, 4) Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3, dan analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis 4. Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan $r_{x1y} = 0,401$; $r^2_{x1y} = 0,161$; $t_{hitung} 4,893$; $t_{tabel} 1,978$; konstanta = 26,870; koefisien $X_1 = 0,581$; koefisien $X_1 = 0,581$ dengan taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan $r_{x1y} = 0,486$; $r^2_{x1y} = 0,236$; $t_{hitung} 6,212$; $t_{tabel} 1,978$; konstanta $X_2 = 27,145$; koefisien $X_2 = 0,943$; dengan taraf signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan $r_{x2y} = 0,198$; $r^2_{x2y} = 0,039$; $t_{hitung} 2,255$; $t_{tabel} 1,978$; konstanta $X_3 = 39,984$; koefisien $X_3 = 0,440$ dengan taraf signifikansi 5%. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan $R_{x123y} = 0,565$; $R^2_{x123y} = 0,319$; $F_{hitung} 19,179$; $F_{tabel} 2,675$; konstanta = 6,108; koefisien $X_1 = 0,396$; koefisien $X_2 = 0,705$; koefisien $X_3 = 0,367$; dengan taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Abstract: The Effect of Learning Motivation, Neighborhood Peer, and Parent's Social Economic Status Toward The Interest In Continuing Study to University. This research aims to determine: 1) Effect of Learning Motivation toward The Interest in Continuing Study to University XII graders in SMK N 2 Purworejo Academic Year 2018/2019, 2) Effect of Neighborhood Peer toward The Interest in Continuing Study to University XII graders in SMK N 2 Purworejo Academic Year 2018/2019, 3) Effect of Parent's Social Economic Status toward The Interest in Continuing Study to University XII graders in SMK N 2 Purworejo Academic Year 2018/2019, 4), Learning Motivation, Neighborhood Peer together and Effect of Parent's Social Economic toward Status The Interest in Continuing Study to University XII graders in SMK N 2 Purworejo Academic Year 2018/2019. This research was

causal comparative research. Data collection techniques used are questionnaires. The analysis technique used is simple regression analysis to test the hypothesis 1, 2 and 3, and multiple regression analysis to test the hypothesis 4. The results of this study are: 1) There is a positive and significant influence of Learning Motivation toward The Interest in Continuing Study to University XII graders in SMK N 2 Purworejo Academic Year 2018/2019 with a value r_{x1y} 0.401; r_{2x1y} 0,161; t_{hitung} 4,893 and t_{tabel} 1,978; constant $X_1 = 26,978$; Coefficients $X_1 = 0,581$; with level signifikansi 5%. 2) There is a positive and significant influence of Neighborhood Peer toward The Interest in Continuing Study to University XII graders in SMK N 2 Purworejo Academic Year 2018/2019 with a value r_{x2y} 0,486; r_{2x2y} 0,236; t_{hitung} 6,212 and t_{tabel} 1,978, constant $X_2 = 27,145$; Coefficients $X_2 = 0,943$; with level signifikansi 5%. 3) There is a positive and significant influence of Parent's Social Economic Status toward The Interest in Continuing Study to University XII graders in SMK N 2 Purworejo Academic Year 2018/2019 with a value r_{x3y} 0.198; r_{2x3y} 0,039; t_{hitung} 2,255 and t_{tabel} 1,978, constant $X_3 = 39,984$; Coefficients $X_3 = 0,440$; with level signifikansi 5%. 4) There is a positive and significant influence of, Learning Motivation, Neighborhood Peer together and Parent's Social Economic Status toward The Interest in Continuing Study to University XII graders in SMK N 2 Purworejo Academic Year 2018/2019 $R_{x123y} = 0,565$; $R^2_{x123y} = 0,319$; F_{hitung} 19,179; F_{tabel} 2,675; Constant = 6,108; Coefficients $X_1 = 0,396$; Coefficients $X_2 = 0,705$; Coefficients $X_3 = 0,367$; with level signifikansi 5%.

Keyword: Parents Social Economic Status, Learning Motivation, Neighborhood Peer, The Interest in Continuing Study to University.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk tetap hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan kejuruan. Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Arif Rohman, 2009: 224).

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Pendidikan Nasional tahun 2005-2025, telah diproyeksikan target pertumbuhan SMK

secara bertahap dan berkelanjutan banyaknya jumlah SMK dibandingkan dengan SMA adalah 70 : 30. Kuantitas SMK mengalami peningkatan, namun kualitas lulusannya masih dapat dikatakan rendah.

Berdasarkan berita resmi Badan Pusat Statistik (BPS) No.42/05/Th. XXI tertanggal 07 Mei 2018, menyebutkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun pada bulan Februari 2018, di mana TPT Februari 2018 sebesar 5,13% sedangkan TPT Februari 2017 sebesar 5,33%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk pendidikan SMK menempati posisi tertinggi, yaitu sebesar 8,92 % dari total pengangguran sebanyak 6,87 juta orang. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan SMK yang seharusnya mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Tingkat pengangguran berkaitan dengan angka partisipasi penduduk yang bekerja. Setelah ditelusuri, partisipasi penduduk lulusan SMK yang bekerja lebih kecil dari partisipasi penduduk lulusan SMA yang bekerja. Partisipasi penduduk lulusan SMK yang bekerja pada bulan Februari 2018 sebesar 14,55 juta orang, sedangkan angka partisipasi penduduk lulusan SMA yang bekerja sebesar 21,32 juta orang. Hal ini membuktikan bahwa lulusan SMK belum mampu mengurangi angka pengangguran.

Berdasarkan uraian kondisi ketenagakerjaan di Indonesia tersebut, tidak sedikit siswa SMK mempunyai minat untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa meskipun SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal kepada siswa untuk siap masuk dunia kerja, lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya peranan pendidikan di Perguruan Tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maka minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada siswa sejak awal.

SMK Negeri 2 Purworejo yang merupakan salah satu SMK favorit yang ada di Kota Purworejo pun siswanya

menunjukkan adanya minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2018 untuk mengetahui rencana siswa setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan itu akan melanjutkan ke perguruan tinggi, bekerja, atau berwirausaha. Dengan melakukan penyebaran angket minat karir ke pada siswa kelas XII Kejuruan Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo, diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 1. Data Minat Karir Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019.

Sekolah	Kopen tensi Keahlian	Minat Karir				Jumlah
		Bekerja	Kuliah	Wira usaha	Ragu- ragu	
SMK N 2 Purwo rejo	Akunt ansi	51	48	2	26	127
	Persentase	40,1 6%	37,7 9%	1,58%	20,47 %	100 %

Sumber: data observasi tahun 2018

Berdasarkan tabel 1 data observasi minat karir siswa SMK N 2 Purworejo di atas mempunyai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan persentase sebesar 37,79%. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa yang ingin Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan masih di bawah 50%. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang belum menentukan arahan pilihan karirnya

setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan, dibuktikan dengan tabel data observasi di atas bahwa 20,47% siswa masih menjawab ragu-ragu dalam menentukan pilihan karirnya setelah lulus, antara bekerja, berwirausaha atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Observasi peneliti juga melakukan penyebaran pilihan minat karir kepada siswa Akuntansi yang dilakukan pada bulan Agustus 2018, peneliti juga menanyakan kepada BKK tentang kelulusan siswa tahun 2016/2017 SMK Negeri 2 Purworejo untuk mengetahui Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Penelusuran Tamatan Siswa SMK Negeri 2 Purworejo Lulusan Tahun 2016/2017.

Kompetensi Keahlian	Bekerja	Kuliah	Mandiri
	Tahun Lulusan	Tahun Lulusan	Tahun Lulusan
	2016/2017	2016/2017	2016/2017
Akuntansi	65 (79.27%)	15 (18.29%)	2 (2.44%)
Administrasi Perkantoran	47 (71.22%)	16 (24.24%)	3 (4.54%)
Pemasaran	46 (77.97%)	9 (15.25%)	4 (6.78%)
Akomodasi Perhotelan	36 (80%)	7 (15.56%)	2 (4.44%)
Jumlah Seluruhnya (Persentase)	194 (76.98%)	47 (18.65%)	11 (4.37%)

Sumber :Data BKK SMK Negeri 2 Purworejo

Berdasarkan tabel 2 data penelusuran tamatan siswa SMK Negeri 2 Purworejo yang diperoleh dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 2 Purworejo dapat diketahui bahwa pada tahun lulusan

2016/2017 dengan persentase Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi sebesar 18,65%. Namun sama halnya dengan kondisi di SMK Negeri 2 Purworejo, siswa kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo, persentase lulusan siswa yang melanjutkan studinya di perguruan tinggi masih di bawah dari persentase jurusan lain.

Hal ini yang menjadi salah satu alasan dilakukannya penelitian ini, peneliti memilih kompetensi keahlian akuntansi untuk dijadikan objek penelitian karena selain merupakan kompetensi keahlian yang menjadi favorit di SMK Negeri 2 Purworejo, jumlah lulusan siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga paling meningkat dibandingkan dengan lulusan kompetensi keahlian yang lain.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.129a/U/2004 pasal 4 ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah, terdapat 9 SPM yang harus dipenuhi oleh SMK, salah satu SPM (Standar Pelayanan Minimal) SMK adalah 20% dari lulusan SMK melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang terakreditasi. Lulusan SMK Negeri 2 Purworejo pada tahun 2016/2017 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu sebesar 18,65%, maka pada tahun tersebut salah satu SPM SMK tersebut juga belum mencukupi.

Menurut Jumarin (1994: 32), “Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain.”

Menurut Hamalik (2012:115), “Prinsip motivasi mampu merangsang minat belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi pula hingga belajar ke perguruan tinggi.” Motivasi Belajar merupakan daya dorong siswa untuk belajar dengan giat. Motivasi Belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yakni di Perguruan Tinggi.

Menurut Umar Tirtarahardja (2005: 181), “Lingkungan Teman Sebaya adalah

suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang memiliki kesamaan usianya.” Menjadi anggota dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keanggotaan Lingkungan Teman Sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan.

Status Sosial Ekonomi Orang Tua berkaitan dengan kedudukan yang dimiliki oleh orang tua yang dipandang dari kondisi ekonomi dan kondisi sosial dimasyarakatnya. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dapat mempengaruhi sikap serta tingkat aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak, Idi (2011: 180) mengemukakan bahwa, “Anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua.”

Berdasarkan uraian latar belakang masalah Untuk: (1) Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019. (2) Mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo

Tahun Pelajaran 2018/2019. (3) Mengetahui pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019. (4) Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* di mana penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2013: 17). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK N 2 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah keseluruhan 127 siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat Armstrong dan Overton (1977) dalam *journal of marketing research* yang menyatakan ada tiga cara melindungi diri dari bias non-respon. Pertama, harus mengurangi non-respon. Menurut mereka, non-respon bisa diatasi dengan cara menjaga non-respon di bawah 30%. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menggunakan jumlah populasi sebesar jumlah angket yang kembali yaitu sebesar 127, dikarenakan jumlah tersebut sudah dapat mewakili populasi dan hasilnya valid.

Variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel terikat: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Y. Variabel Bebas: (a) Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam X_1 . (b) Lingkungan Teman Sebaya yang dinyatakan dalam X_2 . (c) Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang dinyatakan dalam X_3 .

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Angket digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu, Motivasi

Belajar, Lingkungan Teman, Status Sosial Ekonomi Orang Tua. Sebagai pengumpul data primer yaitu Motivasi Belajar, Lingkungan Teman, Status Sosial Ekonomi Orang Tua.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan, dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP), Sangat Setuju (S), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif (-) adalah 1-4.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian instrumen dilakukan di SMK Negeri 2

Purworejo. Dalam melakukan uji coba instrumen menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian mengenai konsistensi dan kestabilan data. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Deskripsi data meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

Pada penelitian ini ada beberapa analisis yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri.

Penelitian ini juga menggunakan Analisis Regresi Ganda. Analisis

regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat bila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yakni terdapat pengaruh ketiga variabel bebas (Motivasi Belajar, Lingkungan Teman, Status Sosial Ekonomi Orang Tua) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

a. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Data variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 item pernyataan dengan jumlah responden 127 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 sehingga skor tertinggi ideal adalah 68 dan skor terendah ideal adalah 17. Berdasarkan data penelitian yang diolah, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi memiliki skor tertinggi 68 dan skor terendah 33, dengan nilai mean

sebesar 52,11, median sebesar 52, modus sebesar 51 dan standar deviasi sebesar 6,32.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Interval	F
1	30 – 34	4
2	35 – 39	1
3	40 – 44	6
4	45 – 49	24
5	50 – 54	53
6	55 – 59	25
7	60 – 64	10
8	65 – 69	4
Jumlah		127

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya jumlah frekuensi tertinggi terdapat pada interval 50-54 sebanyak 53.

Tabel 4. Kategorisasi Kecenderungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 55,25$	27	21,26%	Sangat Tinggi
2	$42,5 \leq X < 55,25$	93	73,23%	Tinggi
3	$29,75 \leq X < 42,5$	7	5,51%	Rendah
4	$X \leq 29,75$	-	0%	Sangat Rendah
Total		127	100 %	

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 27 (21,26%), kategori tinggi sebesar 93 (73,23%), kategori rendah

sebesar 7 (5,51%), dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi termasuk dalam kategori tinggi sebesar 73,23%.

b. Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan jumlah responden 127 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 sehingga skor tertinggi ideal adalah 60 dan skor terendah ideal adalah 15. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi 55 dan skor terendah 34, dengan nilai mean sebesar 43,34, median sebesar 43, modus sebesar 40 dan standar deviasi sebesar 4,36.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F
1	34 – 36	6
2	37 – 39	17
3	40 – 42	35
4	43 – 45	28
5	46 – 48	24
6	49 – 51	12
7	52 – 54	4
8	55 – 57	1
Jumlah		127

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel 5 menunjukkan distribusi frekuensi variabel Motivasi

Belajar jumlah frekuensi tertinggi terdapat pada interval 40-42 sebanyak 35.

Tabel 6. Kategorisasi Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 48,75$	17	13,38 %	Sangat Tinggi
2	$37,5 \leq X < 48,75$	101	79,53 %	Tinggi
3	$26,25 \leq X < 37,5$	9	7,09%	Rendah
4	$X \leq 26,25$	-	- %	Sangat Rendah
Total		127	100 %	

Dari tabel 6 di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 17 (13,3 %), kategori tinggi sebesar 101 (79,53 %), kategori rendah sebesar 9 (7,09%), dan kategori sangat rendah sebesar 0 (0 %). Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori tinggi sebesar 79,53 %.

c. Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui angket yang terdiri dari 9 item pernyataan dengan jumlah responden 127 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 sehingga skor tertinggi ideal adalah 36 dan skor terendah ideal adalah 9. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi 34 dan skor terendah 18,

dengan nilai mean sebesar 26,48, median sebesar 27, modus sebesar 27 dan standar deviasi sebesar 3,25.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval	F
1	18-19	1
2	20-21	9
3	22-23	12
4	24-25	23
5	26-27	37
6	28-29	23
7	30-31	15
8	32-33	7
Jumlah		127

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Dari tabel 7 menunjukkan distribusi frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya jumlah frekuensi tertinggi terdapat pada interval 26-27 sebanyak 37.

Tabel 8. Kategorisasi Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 29,25$	22	17,32%	Sangat Tinggi
2	$22,5 \leq X < 29,25$	92	72,44%	Tinggi
3	$15,75 \leq X < 22,5$	13	10,24%	Rendah
4	$X \leq 15,75$	-	0 %	Sangat Rendah
Total		127	100 %	

Dari tabel 8 di atas menunjukkan bahwa terdapat kategori sangat tinggi sebesar 22 (17,32%), kategori tinggi sebesar 92 (72,44%), kategori rendah sebesar 13 (10,24%). Dapat disimpulkan bahwa variabel

Lingkungan Teman Sebaya termasuk dalam kategori tinggi sebesar 72,44%.

d. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Data variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 item pernyataan dengan jumlah responden 127 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 48 dan skor terendah ideal adalah 12. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua memiliki skor tertinggi 35 dan skor terendah 22, dengan nilai mean sebesar 26,48 median sebesar 27, modus sebesar 27 dan standar deviasi sebesar 3,25.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval	F
1	20 – 21	-
2	22 – 23	12
3	24 – 25	17
4	26 – 27	34
5	28 – 29	34
6	30 – 31	19
7	32 – 33	6
8	34 – 35	5
Jumlah		127

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 9 menunjukkan distribusi frekuensi variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua jumlah

frekuensi tertinggi terdapat pada interval 26-27 dan 28-29 sebanyak 34.

Tabel 10. Kategorisasi Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 39$	-	0%	Sangat Tinggi
2	$30 \leq X < 39$	30	23,62%	Tinggi
3	$21 \leq X < 30$	97	76,38%	Rendah
4	$X \leq 21$	-	0%	Sangat Rendah
Total		127	100 %	

Dari tabel 10 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat kategori sangat tinggi 0, kategori tinggi sebesar 30(23,62%), kategori rendah sebesar 97(76,38%), dan kategori sangat rendah sebesar 0. Dapat disimpulkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua termasuk dalam kategori tinggi sebesar 76,38%.

Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Koef	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Ket
(Konstanta)	26,870						Positif dan signifikan
X_1	0,581	0,401	0,161	4,893	1,978	5 %	

*) Variabel Terikat: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa koefisien korelasi r_{x1y} menunjukkan nilai sebesar 0,401. Hal tersebut menunjukkan Motivasi Belajar (X_1) memiliki hubungan positif terhadap Minat

Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,893 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,978 pada taraf signifikan 5% dan pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) adalah signifikan.

Koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,161. Hal tersebut berarti bahwa Motivasi Belajar (X_1) mampu mempengaruhi 16,1% perubahan pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) dan sisanya sebesar 83,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 11, maka dapat dibuat persamaan regresi sebesar sebagai berikut:

$$Y = 0,581X_1 + 26,870$$

Jika Motivasi Belajar (X_1) siswa sebesar 0, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 26,870. Jika Motivasi Belajar (X_1) ditambah satu satuan, maka Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) akan meningkat sebesar 0,581.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 0,401 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,176, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII

Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diterima.

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model *	Koef	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Ket
(Kons tanta)	27,14 5						Positif dan signifi kan
X_2	0,943	0,4 86	0,2 36	6,2 12	1,9 78	5 %	

*) Variabel Terikat: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa koefisien korelasi r_{x_1y} menunjukkan nilai sebesar 0,486. Hal tersebut menunjukkan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) memiliki hubungan positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,212 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,978 pada taraf signifikan 5% dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) adalah signifikan.

Koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,236. Hal tersebut berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya (X_2) mampu mempengaruhi 23,6% perubahan pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) dan sisanya sebesar 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 12, maka dapat dibuat persamaan regresi sebesar sebagai berikut:

$$Y = 0,943X_2 + 27,145$$

Jika Lingkungan Teman Sebaya (X_2) siswa sebesar 0, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 27,145. Jika Lingkungan Teman Sebaya (X_2) ditambah satu satuan, maka Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) akan meningkat sebesar 0,943.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,486 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,176, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diterima.

Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model *	Koef	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Ket
(Kons tanta)	39,98 4						Positif dan signifi kan
X_2	0,440	0,1 98	0,0 39	2,2 55	1,9 78	5 %	

*) Variabel Terikat: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa koefisien korelasi r_{x_1y} menunjukkan nilai sebesar 0,198. Hal tersebut menunjukkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) memiliki hubungan positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,225 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,978 pada taraf signifikan 5% dan

pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) adalah signifikan.

Koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ dilihat dari tabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,039. Hal tersebut berarti bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) mampu mempengaruhi 3,9% perubahan pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) dan sisanya sebesar 96,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 13, maka dapat dibuat persamaan regresi sebesar sebagai berikut:

$$Y = 0,440X_3 + 39,984$$

Jika Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) siswa sebesar 0, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 39,984. Jika Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) ditambah satu satuan, maka Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) akan meningkat sebesar 0,440.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,198 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,176, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2

Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diterima.

Tabel 14. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Model *	Koef	R_{x123y}	R^2_{x123y}	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Ket
(Konstanta)	6,108						Positif dan signifikan
X_1	0,396	0,565	0,319	19,179	2,675	5%	
X_2	0,705						
X_3	0,367						

*) Variabel Terikat: Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan tabel 14 koefisien korelasi R_{x123y} menunjukkan nilai sebesar 0,565. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) secara bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 19,179 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,675 pada taraf signifikansi 5%, sehingga pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah signifikan.

Koefisien determinasi R^2_{x123y} menunjukkan nilai sebesar 0,319. Hal tersebut berarti Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) secara bersama-

sama mampu mempengaruhi 31,9% perubahan pada Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) dan sisanya 69,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel 14, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,396X_1 + 0,705X_2 + 0,367X_3 + 6,108$$

Jika Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) sebesar 0, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) sebesar 6,108. Jika Motivasi Belajar (X_1) ditambah satu satuan dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) sebesar 0, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) akan meningkat sebesar 0,396. Jika Lingkungan Teman Sebaya (X_2) ditambah satu satuan dan Motivasi Belajar (X_1) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) sebesar 0, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) akan meningkat sebesar 0,705. Jika Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3) ditambah satu satuan dan Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) sebesar 0, maka Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) akan meningkat sebesar 0,367.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa R_{hitung} sebesar 0,565 lebih besar dari R_{tabel} sebesar 0,176, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019, dengan $r_{x1y} = 0,401$; $r_{2x1y} = 0,161$; $t_{hitung} 4,893$; $t_{tabel} 1,978$; konstanta = 26,870; koefisien $X1 = 0,581$, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019, dengan $r_{x1y} = 0,486$; $r_{2x1y} = 0,236$; $t_{hitung} 6,212$; $t_{tabel} 1,978$; konstanta = 27,145; koefisien $X1 = 0,943$, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK

Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019, dengan $r_{x2y} = 0,198$; $r_{2x2y} = 0,039$; $t_{hitung} 2,255$; $t_{tabel} 1,978$; konstanta = 39,984; koefisien $X2 = 0,440$, (4) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019, dengan $R_{x12y} = 0,565$; $R_{2x12y} = 0,319$; $F_{hitung} 19,179$; $F_{tabel} 2,67$; konstanta = 6,108; koefisien $X1 = 0,396$; koefisien $X2 = 0,705$; koefisien $X3 = 0,367$.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

Sekolah diharapkan memberikan informasi mengenai beasiswa yang terdapat di Perguruan Tinggi, dan juga memberi dukungan kepada siswa dalam hal belajar serta memberikan pendampingan terhadap anak yang masih bingung dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Guru sebaiknya memberikan tugas yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan. Selain itu diberikan waktu

yang cukup bagi siswa dalam mengerjakan, sehingga siswa ketika mengerjakan bisa optimal dan tidak terbebani sehingga dapat mengumpulkan tepat waktu.

Orang tua peduli terhadap perkembangan belajar anak di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membantu anak bila mengalami kesulitan dalam pelajaran maupun menanyakan apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar.

Sebaiknya siswa memperbanyak interaksi dengan teman yang berada di tempat tinggal, sekolah maupun lingkungan bermain terutama dalam hal belajar. Kegiatan yang dapat dilakukan berupa menanyakan perkembangan di sekolah maupun bertukar informasi dalam pelajaran.

Orang tua memotivasi anak untuk memperoleh pendidikan setinggi mungkin. Salah satunya dengan cara yaitu dengan menanyakan tentang bagaimana kelanjutan pendidikan anak dan mampu mengarahkan agar anak dapat melanjutkan sesuai dengan yang dikehendaki.

Penelitian ini hanya menunjukkan adanya pengaruh antara variabel motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XII Kompetensi

Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019. Sumbangan Efektif total sebesar 31,9% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 31,9% sedangkan 68,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Abu Ahmadi. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Agus M.H. (1994). *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Kanisius
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta :
- Bahrein T. Sugihen. (1997). *Psikologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Basu Swasta dan Hani Handoko. (2012). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE
- Dagun, Save M. (1989). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dimiyati Mahmud. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Makmun Khairani. (2016). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- M. Jumarin. (1994). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta : Bina Karya
- M. Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya
- Nana Saodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Santosa, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santrock , John W. (2009) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajagrafindo persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Soerjono Soekanto (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunarto dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatik Suryani. (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tirtahardja, U & La Sulo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.

Umar Tirtarahardja, La Sulo. (2005).
Pengantar Pendidikan. Jakarta:
Rineka Cipta.

Vembriarto, St. (1993). *Sosiologi
Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo